

**MANAJEMEN DAKWAH  
DI LAZIS QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**SRI ROMADONA**  
**NIM.1522103049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAM PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual dan Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sitematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Sekilas tentang Manajemen Dakwah .....	16
1. Pengertian Manajemen.....	16
2. Pengertian Dakwah .....	18
3. Pengertian Manajemen Dakwah .....	20

4. Fungsi Manajemen Dakwah.....	22
a. Perencanaan Dakwah ( <i>Planning/Takhthith</i> ) .....	22
b. Pengorganisasian Dakwah ( <i>Organizing/Thanzim</i> ).....	24
c. Penggerakan Dakwah ( <i>Actuating/Tawjih</i> ) .....	25
d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah ( <i>Controlling/Riqabah</i> ).....	25
5. Unsur-unsur Manajemen Dakwah.....	28
a. Da'i (Pelaku Dakwah) .....	28
b. Mad'u (Objek Dakwah) .....	28
c. Maddah (Materi Dakwah).....	28
d. Wasilah (Media Dakwah) .....	30
e. Thariqah (Metode Dakwah).....	31
f. Atsar (Efek Dakwah).....	33
B. Sekilas Tentang Zakat, Infaq dan Shodaqoh.....	33
1. Zakat.....	33
2. Infaq .....	35
3. Shodaqoh.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	38
1. Data Primer .....	39
2. Data Sekunder .....	39
E. Subyek dan Objek Penelitian .....	39
1. Subjek Penelitian.....	39

2. Objek Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Observasi Partisipatif .....	40
2. Wawancara .....	41
3. Dokumentasi .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43
1. Pengumpulan Data .....	44
2. Reduksi Data .....	44
3. Penyajian Data .....	44
4. Menarik Kesimpulan .....	45
<b>BAB IV MANAJEMEN DAKWAH DI LAZIS QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO</b>	
A. Gambaran Umum Manajemen Dakwah LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto .....	46
1. Sejarah LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto .....	46
2. Visi dan Misi LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto .....	47
3. Kepengurusan dan Deskripsi Kerja .....	48
4. Program Kerja LAZIS Qaryah Thayyibah .....	51
B. Penyajian Data .....	52
1. Jenis-jenis Kegiatan Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah .....	52
2. Manajemen Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah .....	56
3. Faktor penghambat dan Pendukung .....	99
C. Analisis Manajemen Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah .....	103
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran-Saran .....	113
C. Penutup .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah Agama yang ajarannya bersifat universal, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia di setiap ruang dan waktu. Keuniversalan ajaran Islam, diharapkan tampil sebagai sebuah cerminan dalam melaksanakan segala aktivitas dalam bidang dakwah dengan wujud ketauladanan. Secara umum, dakwah dapat diberi pengertian sebagai upaya menyeru kepada keridhaan Allah Swt. Di era kemajuan teknologi seperti saat ini, dakwah dengan cara-cara konvensional seperti melalui mimbar-mimbar dan pengeras suara nampaknya dianggap kurang efektif. Zaman sudah berubah, teknologi sudah maju, arus informasi sudah gencar, dan media cetak-elektronik sudah bisa diakses di mana-mana. Semuanya mengubah pola pikir, perspektif, dan citra seseorang dalam melihat persoalan sosial bahkan agama.<sup>1</sup>

Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah kurang efektif jika dilakukan secara tradisional. Dakwah sekarang sudah berkembang menjadi satu profesi, yang menuntut *skill*, *planning* dan manajemen yang handal. Untuk itu diperlukan sekelompok orang yang secara terus menerus mengkaji, meneliti dan meningkatkan aktivitas dakwah secara professional.

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, Rr.Suhartini, A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren,2005), Hlm. 5

Sebagaimana yang ditegaskan oleh Allah SWT dalam Surat Ali Imran [3] ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imran [3]:104)”<sup>2</sup>

Akibat yang muncul dari fenomena diatas adalah agama lebih dihayati sebagai penyelamat individu dan bukan sebagai fungsionalisasi dan keberkahan sosial secara bersama. Seolah Allah Swt tidak hadir dalam problematik sosial masyarakat. Untuk itu dakwah tidak bisa hanya dilakukan dan dibiarkan hanya sekedar *trend*, tetapi memerlukan penataan dan pendekatan yang sistematis dan holistik guna mencapai tujuan dakwah yang ideal yaitu “*perubahan*”. Dari yang tidak beriman menjadi beriman, dari yang baik menjadi lebih baik. Dan tampilan wajah dakwah Islam mampu membawa kebaikan untuk semua umat dan Islam tampil sebagai agama yang *rahmatan lil ‘alamin*.<sup>3</sup>

Untuk dapat mencapai tujuan dakwah yang ideal, maka diperlukan sebuah manajemen yang baik dalam menjalankan sebuah aktivitas dakwah. Dimana manajemen merupakan sebuah proses yang meliputi perencanaan,

<sup>2</sup>Madinatul Qur`an, *Al-Quran Dan Terjemahnya Tafsir Ibnu Katsir dan Asbabun Nuzul* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), Hlm.63

<sup>3</sup>Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), Hlm. 6.

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>4</sup>

Proses manajemen dakwah itu sendiri berlangsung pada tataran kegiatan dakwah. Dimana setiap aktivitas dakwah, khususnya dalam skala organisasi atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan sebuah pengaturan atau manajerial yang baik. Melihat betapa pentingnya manajemen dalam pelaksanaan dakwah maka diperlukan sebuah sarana atau cara bagaimana isi atau pesan dakwah yang terkandung dalam agama dapat tersampaikan kepada umat dengan pemahaman yang benar dan *kaffah*.<sup>5</sup>

Dari banyaknya problematika dakwah yang ada, salah satu lembaga swasta yang melakukan upaya untuk membangun dan mengentaskan masyarakat dari keterpurukan dengan memberikan sarana sebagai solusi terbaik untuk masyarakat adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Qaryah Thayyibah Purwokerto.

LAZIS Qaryah Thayyibah atau biasa disebut dengan LAZIS QT adalah lembaga yang bertugas untuk menghimpun, mengelola, serta menyalurkan dana zakat, infak, shodaqoh dan wakaf dari masyarakat untuk kesejahteraan umat. LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto berdiri pada tanggal 1 Juni 2010 dan berada dibawah naungan Yayasan Qaryah Thayyibah Purwokerto dengan akta notaris Ahmad Priyo Susetyo, SH, M. Kn Nomor 14 tanggal 10

---

<sup>4</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana. 2009), Hlm. 8.

<sup>5</sup> Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah...*Hlm. 7.



Juni 2010 dan No. 34 Maret 2011 serta dikuatkan dengan adanya SK. Kemenkumham No. AHU 5161.AH.01.04 Tahun 2011.<sup>6</sup>

Sebagai lembaga yang berorientasi pada kepedulian sosial dan pengembangan Sumber Daya Manusia, maka ruang gerak LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto adalah masalah ekonomi, pendidikan, sosial, keagamaan serta bantuan pada fakir miskin dan masyarakat yang membutuhkan. Bersama masyarakat, LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto tumbuh untuk membantu ummat Islam dalam beramal dan merealisasikan perintah Allah SWT untuk menafkahkan sebagian rizki. Tidak diragukan lagi, jika dalam perkembangannya, LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto telah banyak dirasakan manfaatnya oleh banyak pihak khususnya masyarakat Banyumas. Itu dikarenakan, sudah banyak pihak dan donatur yang percaya atau loyal terhadap LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto. Dari hal tersebut LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto mendistribusikannya melalui empat belas program, yaitu: program pemberdayaan usaha mandiri (PUM) kambing atau biasa disebut dengan program usaha ternak kambing, tebar qurban, bantuan pendidikan (beasiswa), bimbingan belajar gratis, kader penggerak dakwah, bantuan keluarga miskin, bantuan kesehatan, bantuan usaha kecil, santunan lansia, bantuan bedah rumah, program bunda bahagia, santunan anak yatim dhu'afa, bakti sosial, dan pembinaan rohani.<sup>7</sup>

LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto terbilang lembaga swasta yang sudah mampu menjalankan programnya, yaitu dengan serius melakukan

---

<sup>6</sup> Brosur Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto

<sup>7</sup> Brosur Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto

pembinaan dan pendampingan rutin kepada masyarakat sekitar Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan adanya desa binaan yang terbagi menjadi 5 tempat di area Banyumas. Tempat tersebut berlokasi di Islamic Center Grendeng, Masjid Al-Ikhlas Arcawinangun, Taman Belajar Qaryah Thayyibah Karangklesem, Masjid Baiturrahman Mersi dan rumah ibu Sumariyah Mersi.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang kegiatan dakwah yang sekaligus akan dijadikan pembahasan skripsi dengan judul “Manajemen Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto”

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional**

Dalam memahami pokok bahasan penelitian ini, perlu adanya definisi konseptual dan operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran judul. Adapun definisi konseptual dan operasional tersebut adalah:

### **1. Manajemen**

Menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dari penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pengertian manajemen sendiri yaitu proses kegiatan yang dilakukan secara

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Triat Adi Yuwono (Ketua Yayasan Qaryah Thayyibah Purwokerto) Tanggal 1 Agustus 2019. Jam 10.15 WIB.

<sup>9</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1989), Hlm. 8.

bersama-sama dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*, yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

## 2. Dakwah

Dakwah dalam pengertian masyarakat umum merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan "kebenaran" agama atau kebenaran ilahiah yang diyakini kepada pihak lain. Namun secara hakikat, dakwah diartikan sebagai keseluruhan dari proses komunikasi, transformasi ajaran, dan nilai-nilai Islam serta proses internalisasi, dan pentradisian ajaran dan nilai-nilai Islam, perubahan keyakinan, sikap dan perilaku pada manusia dalam relasinya dengan Allah SWT.<sup>10</sup> Sedangkan dalam tataran praktis dakwah bisa diartikan sebagai setiap usaha baik dengan aktivitas lisan, tulisan, maupun tindakan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiah.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pengertian dakwah yaitu mengajak dan menyeru manusia kepada keridhaan Allah Swt dengan selalu berbuat baik, berucap baik dan berakhlak baik sesuai dengan ajaran akidah yang sudah di tetapkan oleh Allah Swt serta menjauhi perbuatan yang dilarangan-Nya

---

<sup>10</sup> Sukriyamo, *FiIsafat Dakwah dalam Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), Hlm. 2.

<sup>11</sup> HMS Nasrudin Latief. *Teori dan Praktek Dakwah Islamiah* (Jakarta: PT.Firma Dara, 2005), Hlm. 27.

### 3. Lembaga Amil Zakat

Menurut undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemashlahatan umat Islam.<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pengertian Lembaga Amil Zakat adalah lembaga swasta di bentuk atas persetujuan masyarakat untuk masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan pokok permasalahannya yaitu mengenai manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto, maka tersusun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto ?

---

<sup>12</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat*

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

- a. Manfaat secara Teoritis
  - 1) Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto.
  - 2) Menjadi tambahan referensi penelitian ilmiah tentang manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi peneliti akan sangat bermanfaat bagi penambahan pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto.

- 2) Bagi lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya fungsi manajemen yang baik dalam mengelola program yang sudah ada.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka salah satunya telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dikerjakan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti.<sup>13</sup>

Dengan demikian kajian pustaka pada penelitian ini mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian dari Ardyan Syah Ratna Putra yang berjudul *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid Al Aman Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Dalam penelitian ini penulis meneliti kegiatan jamaah khususnya dalam program-program jamaah dalam manajemen pengembangan jamaahnya. Kemudian juga diteliti jenis kegiatan atau program yang mampu menarik jamaah serta pengurus/takmir dan jamaah masjid mampu memakmurkan masjid dengan mengoptimalkan potensi peran masjid dalam programnya dibidang social,dan ekonomi keagamaan. Pengembangan jamaah yang diterapkan di masjid al-Aman kepada warga perumahan dan sekitar adalah dengan cara melakukan

---

<sup>13</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), Hlm. 5.

identifikasi masalah yang ada, diteruskan dengan merumuskan dan mengadakan pemecahan masalah tersebut, lalu menetapkan pengembangan jamaah dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil implementasi yang diterapkan. Kemudian diteruskan terhadap aplikasi pengembangan jamaah yang dititik beratkan pada bidang-bidang tertentu untuk mempermudah pencapaian tujuan pengembangan jamaah yang meliputi aspek idaroh (kapasitas Organisasi), aspek Imaroh (Program-program Jamaah), aspek Ri'ayah (sarana prasarana jamaah).<sup>14</sup>

Hasil penelitian dari Rifka Mayasari yang berjudul *Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Hasil ini menunjukkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Manajemen Dakwah dan Psikologi. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri yaitu 1) Pembinaan Umum, meliputi; pembinaan melalui nasehat, pembinaan melalui tata tertib/kedisiplinan, pembinaan melalui sanksi/hukuman, pembinaan melalui kegiatan hari-hari besar Islam dan pembinaan melalui didikan bacaan al-Qur'an, 2) Pembinaan Khusus, meliputi; pembinaan melalui pembiasaan diri, pembinaan melalui cerita dan kisah, pembinaan melalui keteladanan, pembinaan melalui kegiatan keagamaan, dan kegiatan ekstrakurikuler dan

---

<sup>14</sup> Ardyan Syah Ratna Putra, *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid Al Aman Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman* (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2010).



korikuler, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pembiasaan. Dibalik itu ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pembinaan akhlak santri yaitu, dari segi sarana dan prasarana dan dari segi kedisiplinan santri.<sup>15</sup>

Hasil penelitian dari Muhammad Azka Amrullah yang berjudul *Manajemen Aktivitas Masjid; Kajian Manajemen Kegiatan Dakwah dan Sosial Keagamaan di Masjid Baiturrahman Mersi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2015. Penelitian ini menjelaskan tentang dakwah dan manajemen kegiatan sosial-keagamaan di Masjid Baiturrahman Mersi dengan menganalisis langkah aplikasi teori dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dalam proses dakwah dan kegiatan sosial-keagamaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para anggota Takmir Masjid Baiturrahman Mersi telah menerapkan fungsi dasar manajemen dalam melaksanakan dakwah dan kegiatan sosial-keagamaan. Untuk merencanakan langkah, mereka mengatur visi, misi dan perencanaan program bersama-sama dengan seluruh anggota Takmir. Bahkan, mereka mengatur jadwal untuk harian, mingguan, bulanan, tahunan dan kegiatan momentum, juga penganggaran untuk mengatur semua aktivitas bersama-sama. Pada langkah pengorganisasian, mereka dibagi tugas untuk semua divisi atau departemen dan membuat bentuk komunikasi, antara top leader dan setiap pemimpin departemen. Kemudian, untuk langkah aksi, mereka menggunakan tiga

---

<sup>15</sup> Rifka Mayasari, *Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep* (Makassar: Tidak Diterbitkan, 2017).



prinsip, seperti prioritas untuk tujuan, prinsip harmoni dan persatuan di pemerintahan. Kemudian, pada langkah pengontrolan, mereka selalu responsif dalam mengatur semua ringkasan kegiatan yang di harian, mingguan, bulanan, tahunan dan kegiatan momentum.<sup>16</sup>

Hasil penelitian dari Dedy Anwar yang berjudul *Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Hasil ini menunjukkan bahwa penegelolaan dakwah yang berada di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta sudah sistematis dan konsepsional, terlihat dari perilaku dakwahnya yang memiliki Pendidikan dan pengalaman dalam ilmu ke-Islaman, objek/mitra telah disesuaikan dengan kemampuan dalam pemberian materi. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Rumah sakit ini dikelola dengan baik oleh bagian Bina Rohani. Dalam hal ini komponen-komponen yang perlu diperhatikan dan dilakukan agar kegiatan atau program dakwah yang ada di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta adalah dengan mengatur penentuan Da'i, penentuan penerima/objek dakwah, penentuan materi dakwah, penentuan sarana dakwah, penentuan metode dakwah agar kegiatan dakwah yang dilakukan tertata, sisemis, dan konsepsional dan juga menghadirkan dakwah sebagai institute islam yang fungsional.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Muhammad Azka Amrullah, *Manajemen Aktivitas Masjid; Kajian Manajemen Kegiatan Dakwah dan Sosial Keagamaan di Masjid Baiturrahman Mersi* (Purwokerto, Tidak Diterbitkan, 2015).

<sup>17</sup> Dedy Anwar, *Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta* (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2015).

Hasil penelitian dari Fatihatul Hidayah yang berjudul *Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Hasil ini menunjukkan bahwa jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan Manajemen Dakwah. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang yang rutin dilakukan adalah: shalat dhuha, shalat dhuzur, kultum, pembacaan kitab kuning, upacara hari santri, penghafalan 1 juz Al-qur'an, khatam Al-qur'an, perayaan hari-hari besar Islam.<sup>18</sup>

Hasil penelitian dari Al Furkan yang berjudul *Aplikasi Fungsi Manajemen Dakwah Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam di antor Kementrian Agama Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan manajemen dakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi fungsi manajemen dakwah yang dilakukan oleh Seksi Bimbingan Masyarakat Islam ada empat yaitu Takhthith (Perencanaan Dakwah) meliputi, perkiraan, kebijakan dan penyusunan program. Tanzhim (Pengorganisasian

---

<sup>18</sup> Fatihatul Hidayah, *Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto* (Makassar: Tidak Diterbitkan, 2017)

Dakwah) meliputi, membagi dan menggabungkan tindakan dalam kesatuan tertentu, kelompok utama, kelompok penunjang, pemberian wewenang, menjalin hubungan. Tawjih (Penggerakkan Dakwah) meliputi, pemberian motivasi, mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan, memberi informasi, memberi imbalan dan Riqaabah (Pengendalian Dakwah) meliputi, pemeriksaan laporan dan pengawasan langsung ke lapangan. Adapun kendala yang dihadapi seperti, kurangnya sumber daya manusia, susahnya akses jaringan, serta minimnya fasilitas pendukung.<sup>19</sup>

Dari berbagai penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus dan letak lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengarah kepada Manajemen Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto. Peneliti memfokuskan pada tugas ketua dalam pengelolaan dakwah dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaannya dengan penerapan fungsi manajemen yaitu meliputi planning, organizing, actuating dan controlling oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan. Dengan adanya fungsi manajemen akan berlangsung dengan baik sehingga berpengaruh pada peningkatan program kerja yang sudah ada di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto.

---

<sup>19</sup> Al Furkan, *Aplikasi Fungsi Manajemen Dakwah Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam di antor Kementrian Agama Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat* (Makassar: Tidak Diterbitkan, 2017)

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membagi dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang pengertian manajemen dakwah, unsur-unsur manajemen dakwah, pengertian LAZ, syarat berdirinya LAZ, tugas dan fungsi LAZ.

Bab III Membahas tentang metode penelitian, yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV Analisis Manajemen Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto. Dalam bab ini berisi Gambaran umum tentang LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto, Struktur kepengurusan LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto, Program kerja LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto, Analisis Manajemen Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto, Analisis faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Jenis-jenis kegiatan dakwah yang ada di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto dibagi kedalam 3 metode dakwah. Pertama, metode dakwah *bil hal* yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan dengan aksi nyata atau perbuatan langsung dengan cara memberi bantuan kepada mad'u yang membutuhkan. Jenis kegiatan dakwahnya adalah bantuan pendidikan, bantuan keluarga miskin, bantuan usaha kecil, bantuan bedah rumah, bantuan lansia, program bunda bahagia, bantuan kesehatan, santunan anak yatim dhuafa, bakti sosial, dan tebar qurban. Kedua, metode dakwah *bil lisan* yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan dengan cara memberi arahan, bimbingan, dan nasehat-nasehat yang baik tentang ilmu pengetahuan maupun keagamaan. Jenis kegiatan dakwahnya adalah bimbingan belajar gratis, PUM ternak kambing, kader penggerak dakwah dan pembinaan rohani. Ketiga, metode dakwah *bil qalam* yaitu metode dakwah dengan membuat laporan kegiatan dakwah dan kajian keislaman yang di muat dalam buku seperti bulletin dan selebaran atau brosur yang dibagikan lewat media sosial.
2. Pelaksanaan manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto sudah berjalan cukup baik yaitu dengan adanya proses perencanaan,

pengorganisasian, pergerakan, pengawasan serta evaluasi dari keseluruhan kegiatan dakwah yang ada.

3. Faktor penghambat dalam proses manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto yaitu *human error*, dana, kurangnya kesadaran masyarakat untuk berzakat, kurangnya promosi, kualitas dan kuantitas tentor. Sedangkan faktor pendukungnya adalah respon masyarakat yang baik, sumber daya manusia yang cukup, sarana dan prasarana serta rasa kekeluargaan.

## **B. Saran-saran**

Tanpa mengurangi keberhasilan LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto dan bukan bermaksud mencari kekurangan, tetapi semata-mata bermaksud untuk pengembangan dan peningkatan manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto kedepan. Maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan adanya riset atau penelitian lebih lanjut mengenai program kerja yang memiliki daya tarik untuk masyarakat, sehingga mahasiswa atau peneliti yang akan melakukan riset bisa menemukan hasil kajian yang baru.
2. Diharapkan adanya riset atau penelitian mengenai manajemen menggunakan teori Philip Kotler, sehingga mahasiswa atau peneliti melakukan yang akan melakukan riset bisa menemukan hasil kajian yang baru

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran serta kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sepenuhnya sampai penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik dalam penulisan maupun kata-kata yang kurang sesuai, semua itu dikarenakan keterbatasan ilmu dan keterbatasan pengetahuan penulis. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan dan peningkatan mutu skripsi ini. Dengan do'a dan harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Furkan, 2017. *Aplikasi Fungsi Manajemen Dakwah Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam di antor Kementrian Agama Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat*, Makassar: Tidak Diterbitkan.
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Amrullah, Muhammad Azka, 2015. *Manajemen Aktivitas Masjid; Kajian Manajemen Kegiatan Dakwah dan Sosial Keagamaan di Masjid Baiturrahman Mersi*, Purwokerto, Tidak Diterbitkan,
- Anwar, Dedy, 2015. *Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta*, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin, 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Aziz, Moh. Ali, Rr.Suhartini, A. Halim, 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Brosur Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto
- Handoko, T. Hani, 1989. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. ,
- Hidayah, Fatihatul , 2017. *Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*, Makassar: Tidak Diterbitkan
- Keputusan Menteri Agama No 581 tahun 1999
- Latief, HMS Nasrudin. 2005. *Teori dan Praktek Dakwah Islamiah*. Jakarta: Penerbit PT.Firma Dara.
- Madinatul Qur`an, *Al-Quran Dan Terjemahnya Tafsir Ibnu Katsir dan Asbabun Nuzul* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), Hlm.63
- Maghfiroh, Siti. 2015. "Model Manajemen Strategis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat, Infak, Sedekah". *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Volume 5, No. 2, ISSN: 288-6365. Purwokerto: Program Studi Ekonomi Syaria;ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Purwokerto. Diambil



dari: <https://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2019. Jam 14.30 WIB.

Mayasari, Rifka. 2015. *Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*, Makassar: Tidak Diterbitkan.

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Putra, Ardyan Syah Ratna. 2010. *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid Al Aman Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat*

Rofiq, Ahmad. 2010. *Kompilasi Zakat*, Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, Purwokerto: STAIN Press

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, Purwokerto: Penerbit STAIN Press.

Shaleh, Abdul Rosyad, 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Shofwan Shalehuddin, Wawan. 2011. *Risalah Zakat, Infak dan Shadaqah*, Bandung: Tafakur (Kelompok HUMANIORA) Anggota IKAPI.

Siagian, Sondang P. 1978. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.

Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafindo Offset.

Sukriyamo. 2002. *Filsafat Dakwah dalam Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit LESFI

Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Social Agama*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.

- Tanzeh, Ahmad. 1997. *Metodologi Research, Jilid I*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Terry, G.R. 1972. *Principles of Management*. Georgeton: Penerbit Richard D. Irwing Inc. 6 th Edition.
- Thoifah, I'anutut. 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*. Malang:Penerbit Madani Press.
- UU Pengelolaan Zakat no. 23/2011, pasal 1. <http://publikasi.kominfo.go.id>., diakses pada 20 Oktober 2019 pukul 13.20 WIB.
- Wahyuddin. 2006. “ Manajemen Penghimpunan dan Pendayagunaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf Uang melalui Teknologi Informasi pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Portalinfak” Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>., Diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 19.43 WIB.



IAIN PURWOKERTO